

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau merupakan salah satu tanaman pada sektor perkebunan yang pengelolannya mengandung resiko tinggi mulai dari usaha tani sampai pemasaran hasil atau ekspor-impor. Industri Hasil Tembakau (IHT) mampu memberikan sumbangan yang cukup signifikan bagi ekonomi negara (cukai dan pajak) Erawati & Humaida 2020. Tembakau dianggap sebagai salah satu tanaman komersial (commercial crop). Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang di akui sebagai pusat produksi tembakau, salah satu varietas yang di budidaya di Kabupaten Jember adalah Tembakau Besuki Na- Oogst, varietas ini memberikan keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan varietas yang lain (Pratama, A.L.Y., et al., 2018).

Budidaya tembakau bawah naungan perlu dikelola dengan benar, mulai dari tahap Pembibitan, pemilihan lahan, penanaman, panen, pengeringan, sampai tahap pengolahan untuk dapat menghasilkan mutu produk yang siap jual sesuai dengan selera pembeli. Tahap pengolahan merupakan tahap akhir dalam kegiatan budidaya. Tembakau Bawah Naungan (TBN) adalah salah satu bentuk dari rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis dan memiliki rasa daun yang khas. Dengan adanya pemberian naungan waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20 – 30 %.

Tembakau tumbuh hingga ketinggian antara 1-2 meter. Jenis-jenis tembakau lainnya terdiri dari *Nicotiana sylvestris*, *Nicotiana tomentosiformis*, dan *Nicotiana glauca*. Kandungan tembakau terdiri atar tar, nikotin, gas CO dan NO. Hampir setiap bagian tembakau kecuali bijinya mengandung nikotin, tetapi konsentrasinya berbeda tergantung spesies, jenis tanah, dan kondisi cuaca dimana tanaman tersebut tumbuh. Konsentrasi nikotin meningkat seiring bertambahnya usia tembakau.

Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN) merupakan salah satu perusahaan swasta di Kabupaten Jember yang bergerak di bidang budidaya tanaman tembakau Na- Oogst atau biasa disebut dengan TBN sebagai bahan baku

cerutu. Lokasi kantor pusat Kopa TTN berada di Jl. Brawijaya No. 03 Jubung Sukorambi – Jember. Sedangkan tempat pengolah pasca panen salah satunya berlokasi di Jl. Semeru Pancakarya Ajung- Jember.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Salah satu kegiatan pendidikan yang dilakukan adalah Magang. Magang merupakan salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan kepada masyarakat dengan program pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dengan bimbingan secara terpadu antara pendidikan tinggi dan instansi atau masyarakat tempat para mahasiswa melakukan kegiatan Magang

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/ industri/instansi lembaga dan/ atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang di peroleh bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh kampus

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah :

- a) Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks
- b) Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya
- c) Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya

- d) Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang di kerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

1.2.3 Manfaat

Manfaat magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
- b. Manfaat untuk Polije :
 - 1) Mendapatkan informasi atau perkembangan ipteks yang di terapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma
- c. Manfaat untuk Perusahaan/ Industri/Instansi/Lembaga tempat Magang :
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret -17 Juli 2023 dengan jadwal kerja hari senin – sabtu dimulai pada pukul 07.00 – 16.00 WIB. Tempat pelaksanaan PKL di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara (KOPA TTN)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dipakai dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) meliputi :

- a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pengenalan lokasi di

perkebunan Tarutama Nusantara (Kebun Pancakarya C).

b. Metode Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan praktek secara langsung tentang budidaya Tembakau Bawah Naungan mulai dari persiapan tanam sampai pengolahan di gudang.

c. Metode Demonstrasi

Mahasiswa melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing mulai dari persiapan tanam sampai kegiatan pengolahan daun tembakau. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan di kebun.

d. Metode Wawancara

Mahasiswa melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pembimbing lapang serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

e. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melaksanakan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dan berbagai macam literatur budidaya tanaman tembakau yang dibutuhkan sebagaibahan pendukung proses penulisan laporan.

f. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melaksanakan kegiatan di lapangan dengan melakukan pengambilan foto atau gambar dengan menggunakan kamera HP, hasil gambar dilampirkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.